

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Salah satu ketidaknyamanan yang sering terjadi pada ibu hamil trimester III yaitu bengkak pada kaki, umumnya bengkak pada kaki fisiologis (tidak disertai preeklampsia dan eklampsia), disebabkan oleh retensi air dan kenaikan tekanan vena pada kaki serta penekanan uterus yang menghambat aliran balik vena. Bengkak pada kaki fisiologis dapat menyebabkan ketidaknyamanan pada ibu hamil, seperti perasaan berat, dan kram di malam hari. Hal ini disebabkan karena uterus semakin membesar sehingga tertekan pada panggul saat wanita tersebut duduk. Pembengkakan pada kaki ini normal terjadi jika tidak diikuti dengan tekanan darah yang tinggi, penglihatan kabur, dan bengkak pada seluruh wajah. Hal ini disebabkan oleh tubuh yang mengandung lebih tinggi kadar darah sepanjang kehamilan, rahim yang berkembang menekan pembuluh darah di panggul dan vena cava (pembuluh darah besar dibagian kanan tubuh yang menerima darah di kaki bagian bawah). Oleh karena itu, sirkulasi menjadi terhambat sehingga aliran darah terkumpul dibagian bawah (Handayani dkk, 2020). Beberapa pendapat menyatakan bahwa bengkak pada kaki bisa diperberat oleh kondisi kekurangan kalium dan berlebihan dalam mengkonsumsi garam serta penggunaan pakaian yang ketat (Ariyani, 2022).

Berdasarkan data WHO tahun 2007 didapatkan angka bengkak pada kaki sekitar 75%. Pada ibu hamil pembengkakan sering terjadi pada trimester II dan trimester III, dari data diatas keluhan bengkak menduduki urutan kedua sebanyak

75%. Edema pada ibu hamil bisa berbahaya dan juga bisa tidak berbahaya. Dari data kemenkes RI tahun 2008 sebanyak 80% wanita hamil mengalami bengkak pada kaki 45% bengkak pada kaki sebagai penyerta dan 35% karena faktor fisiologis selama kehamilan. Di Indonesia sekitar 60% ibu hamil baru menyadari adanya edema pada tungkai atau bagian ekstremitas bawah. Kaki bengkak pada ibu hamil juga ditemukan sekitar 35% - 80% dengan ibu hamil usia kehamilan lebih dari 34 minggu (Depkes RI, 2008). Menurut Penelitian Hairunisa tahun 2017 di Indonesia kaki bengkak yang dialami oleh ibu hamil trimester III, 40% dijumpai pada kehamilan normal, 60% ditemukan pada kehamilan hipertensi, 80% ditemukan pada ibu hamil dengan hipertensi dan proteinuria (Anisah, 2021). Menurut profil kesehatan Lampung, di provinsi Lampung ibu hamil yang telah melakukan kunjungan K1 93,6% dan K4 89,19 % diantaranya ibu hamil dengan edema sebanyak 77,7%.

Sesuai hasil studi kasus di Tempat Praktik Mandiri Bidan Dwi Sri Isnawati Amd.Keb Punggur Lampung Tengah. Pada 24 Januari - 9 Februari terdapat ibu hamil 100% dan yang mengalami ketidaknyaman kaki bengkak sebanyak 7.7%. Salah satu antara lain adalah Ny. S dengan usia kehamilan 37 mg.

Bengkak pada kaki cukup berbahaya bagi ibu hamil jika tidak diatasi dapat menyebabkan gangguan pada jantung, ginjal dan lain sebagainya sehingga menyebabkan organ tubuh tidak berfungsi sebagaimana mestinya. Edema kaki fisiologis mengindikasikan adanya tanda bahaya pada ibu hamil jika ditemukan di wajah dan jari, penglihatan mata kabur, sakit kepala hebat sebagai akibat dari preeklamsia. Edema fisiologis dapat berubah menjadi patologis jika tidak

ditangani dengan baik karena dapat menyebabkan gangguan pada ginjal, jantung, sehingga organ tubuh tidak bekerja dengan baik (Anisa, 2021).

B. Pembatasan Masalah

Laporan tugas akhir ini dengan pembatasan masalah asuhan kebidanan pada ibu hamil Ny.S Usia 33 tahun dengan ketidaknyamanan kaki bengkak, menggunakan pendekatan manajemen kebidanan.

C. Ruang Lingkup

1. Sasaran

Studi kasus yang ditujukan pada Ny.S dengan ketidaknyamanan kaki bengkak

2. Tempat

Lokasi praktik : Tempat Praktik Mandiri Bidan Dwi Sri Isnawati Amd.Keb, Desa Mojopahit, Punggur, Lampung Tengah.

3. Waktu

Waktu asuhan kebidanan dilakukan pada tanggal 9 Februari – 20 Februari 2022

D. Tujuan Penyusunan LTA

Tujuan penyusunan LTA adalah “Mahasiswa mampu memberikan asuhan kebidanan kehamilan pada Ny.S dengan keluhan fisiologis kaki bengkak guna mengurangi komplikasi yang mungkin terjadi”.

E. Manfaat

1. Manfaat Teoritis

Secara teori laporan asuhan kebidanan ini bermanfaat untuk menambah bahan bacaan terhadap materi asuhan kebidanan pada ibu hamil dengan kaki bengkak, melalui rendam kaki dengan air hangat khususnya Politeknik Kesehatan Tanjung Karang Program Studi Kebidanan Metro.

2. Manfaat praktis

Secara praktik asuhan kebidanan ini bermanfaat sebagai masukan dan dijadikan evaluasi untuk mengatasi ketidaknyamanan yang disebabkan oleh kaki bengkak pada ibu hamil.